ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DAN METODE DEMONSTRASI YANG DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA PADA MATERI GAYA PADA SISWA KELAS IV SDN BULUPASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PSGD

Oleh:

BEBIN PUTRI AYU AGNESIA

NPM: 12.1.01.10.0105

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

BEBIN PUTRI AYU AGNESIA

NPM : 12.1.01.10.0105

Judul:

ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DAN METODE DEMONSTRASI YANG DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA PADA MATERI GAYA PADA SISWA KELAS IV SDN BULUPASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 27 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Sulistiono,M.Si	Sutrisno Sahari, S.Pd,M.Pd
NIDN.0007076801	NIDN 071.303.73.04

Skripsi oleh:

BEBIN PUTRI AYU AGNESIA

NPM : 12.1.01.10.0105

Judul:

ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DAN METODE DEMONSTRASI YANG DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA PADA MATERI GAYA PADA SISWA KELAS IV SDN BULUPASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si.
2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Si
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DAN METODE DEMONSTRASI YANG DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA PADA MATERI GAYA PADA SISWA KELAS IV SDN BULUPASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Bebin Putri Ayu Agnesia
12.1.01.10.0105
FKIP - PGSD
a_andirha@yahoo.co.id
Sulistiono dan Sutrisno Sahari
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pemilihan metode yang tepat. Alternatif metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran IPA materi gaya adalah metode inkuiri dan demonstrasi karena kedua metode tersebut dapat memberikan pengalaman langsung yang sesuai dengan konsep pembelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bulupasar pada materi gaya terhadap bentuk benda menggunakan metode inkuiri dan metode demonstrasi yang didukung media benda nyata. Penelitian ini dilakukan secara eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subyek kelas IVA berjumlah 29 siswa diajar dengan metode inkuiri didukung media benda nyata dan kelas IVB berjumlah 29 siswa diajar dengan metode demonstrasi didukung media benda nyata. Parameter yang diukur adalah hasil belajar kognitif dan ketuntasan hasil belajar. Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan metode inkuiri didukung media benda nyata berturut-turut adalah 82,34 dan 79,31% lebih baik dari pada yang diajar menggunakan metode demonstrasi didukung media benda nyata berturut-turut adalah 76,55 dan 68,96%.

Kata Kunci : metode *inkuiri*, metode *demonstrasi*, media benda nyata, hasil belajar, pengaruh gaya.

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi diera sekarang berdampak pada banyak hal. Salah satu dampak kemajuan teknologi dapat kita rasakan pada dunia pendidikan. Banyak sekali muncul berbagai macam media-media pembelajaran baru yang digunakan untuk mengoptimalkan penyerapan materi dalam proses pembelajaran.

Sering kali kata media digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1986, dalam Arsyad, 2002:4) dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sehingga, semua proses pembelajaran yang ada sekarang tidak lepas dari campur tangan media sebagai perantara dalam penyampaian ide/informasi tentang materi pelajaran kepada siswa, seperti yang disampaikan Hamidjojo (1993, dalam Arsyad, 2002:4) media merupakan bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju. Media pembelajaran itu pun sangat banyak jenisnya dan juga sangat beragam kegunaannya.

Media juga dapat merangsang siswa agar tertarik mempelajari sesuatu yang disampaikan. Seperti yang dijelaskan oleh Briggs (1975,dalam Arsyad,2002:4) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Jadi peran media dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Penggunaan media tergantung pada usia psikologis anak, cara meningkatan pengetahuan anak dapat dilakukan dengan cara belajar seraya bermain. Media yang dibutuhkan untuk membantunya agar lebih memahami dan mendalami materi bisa berupa media yang menyenangkan misalnya seperti benda-benda *real* (nyata/asli). Dengan media-media seperti ini siswa bisa mengamati secara langsung dan cenderung akan menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang apa yang dijelaskan dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media tersebut.

Masalah yang mungkin muncul di Sekolah Dasar tidak hanya penggunaan alat bantu berupa media namun ada sejumlah mata pelajaran yang metode pembelajarannya perlu dikembangkan, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn. Dari kelima mata pelajaran tersebut, ada salah satu pelajaran yang metode pembelajarannya masih kurang

untuk dipelajari yaitu adalah IPA. Karena dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk berfikir kritis dan kreatif. Sering kali kita mendengar bahwa pelajaran IPA bagi peserta didik merupakan pelajaran yang membosankan dan menjemukan karena banyak konsep yang harus dihafal (Haryono, 2013:5). Sehingga menurut Haryono (2013:1-2) dapat dikaji beberapa masalah pembelajaran IPA yang terjadi saat ini, antara lain :

1. dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini tidak atau belum memberi kesempatan maksimal kepada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya. Hal ini disebabkan gaya belajar guru yang selalu mendrill peserta didik untuk menghafal berbagai konsep tanpa disertai pemahaman terhadap konsep tersebut
2. keterampilan proses belum nampak dalam pembelajaran di sekolah dengan alasan untuk mengejar target kurikulum
3. pelajaran IPA yang konvensional hanya menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi, bukan menyiapkan SDM yang kritis, peka terhadap lingkungan, dan kreatif.

Dengan melihat masalah pembelajaran IPA di atas, Haryono (2013:1-2) menyimpulkan bahwa guru terbiasa dengan cara menghafal, dan hanya terpaku pada buku sumber. Untuk itu perlu diupayakan pembelajaran IPA yang menekankan budaya berfikir kritis yang memberikan nuansa teknologi sehingga dihasilkan peserta didik kompeten.

Selain penggunaan media, usaha yang dapat dilakukan adalah pemilihan metode yang tepat. Metode yang digunakan bisa metode inkuiri atau metode demonstrasi karena metode tersebut dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa. Seperti yang dikemukakan Majid,Abdul (2013:197-221) pada metode inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan melalui tanya jawab atau melakukan eksperimen, sedangkan metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan suatu proses secara langsung. Kedua metode tersebut sesuai dengan konsep dalam proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dari uraian masalah yang dihadapi guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA, maka perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Inkuiri dan Metode Demonstrasi yang Didukung Media Benda Nyata Pada Materi Gaya Pada Siswa Kelas IV SDN Bulupasar Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

Metode penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Validasi instrumen penelitian
2. Pengambilan data hasil belajar pada kelas eksperimen 1 dan 2
3. Analisis data hasil belajar

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil

Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen 1 yaitu dengan menggunakan metode inkuri didukung media benda nyata sedangkan pada kelas eksperimen 2 menggunakan metode demonstrasi didukung media benda nyata. Pada akhir pembelajaran kedua kelas diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa memahami pengaruh gaya

Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode inkuri adalah 82,34 sedangkan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode demonstrasi adalah 76,55. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode inkuri lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode demonstrasi.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan di SDN BULUPASAR Kediri untuk mata pelajaran IPA yaitu 70. Berdasarkan KKM di SDN BULUPASAR Kediri dengan jumlah 29 siswa setiap kelasnya, Kelas IV-A berhasil mencapai KKM 79,31% yang diajarkan menggunakan metode inkuri, sedangkan kelas IV-B berhasil mencapai KKM 68,96% yang menggunakan metode demonstrasi.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode inkuiri dan metode demonstrasi didukung media benda nyata pada kelas IV SDN Bulupasar Kediri dalam pembelajaran IPA pengaruh gaya terhadap bentuk benda dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata dan prosentase ketuntasan hasil belajar. Kelas yang menggunakan metode inkuiri dan metode demonsrasi didukung media benda nyata memiliki rata-rata nilai (82,34) lebih tinggi dibanding kelas yang menggunakan metode demosntrasi (76,55). Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar kelas yang menggunakan metode inkuiri (79,31%) lebih tinggi dibanding kelas yang menggunakan metode demontrasi (68,96%)

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Agustina. 2013. *Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Devi, P.K. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Elistasari, E.R. 2013. *Penggunaan Metode Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Permasalahan Sosial Siswa Kelas IV SDN Jatigreges 4*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan:Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press.

Kurniawan, A.D. 2013. *Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa SMP*. 2 (1). (Online). tersedia: http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii, diunduh 22 Juni 2016.

Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Sapriati, A. 2008. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sulistyanto, H. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Solichin, M. 2013. *Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VA SD Negeri Bendan Ngisor Semarang.* (online). tersedia: http://lib.unnes.ac.id/19360/1/1401409244.pdf, diunduh 22 Juni 2016.

Trinurani, D. 2013. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Inquiri dengan Media Gambar Terhadap Penguasaan Materi Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Daratan Siswa Kelas IV SDN Margomulyo 1*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Wahono, B. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.